

PENERJEMAHAN DAFTAR SINGKATAN DALAM DOKUMEN EKSPOR IMPOR DIVISI EXIM PT FORMOSA BAG INDONESIA

Kristina Indah Setyo Rahayu; Niken Andriani

¹Universitas Sebelas Maret

² Program Studi Diploma Tiga Bahasa Mandarin, Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

E-mail: kristinaisr@staff.uns.ac.id; nikenandriani.na@student.uns.ac.id

Abstrak

Singkatan merupakan kependekan baik berupa huruf maupun gabungan huruf yang dapat dibaca seperti kata atau dieja per huruf. Singkatan yang sama dapat memiliki kepanjangan dan arti yang berbeda pada topik yang berbeda. Hal inipun juga ditemukan pada dokumen ekspor impor divisi Exim PT.Formosa Bag Indonesia. Sebagai divisi bagian ekspor impor, singkatan yang terdapat dalam dokumen ekspor impor tersebut banyak berkaitan mengenai kegiatan kelegalan perusahaan dalam kegiatan keluar masuk barang dari dan ke luar negeri. Singkatan tersebut perlu dimengerti oleh penerjemah agar dapat membantu pihak asing (Tiongkok) untuk mengerti maksud dari singkatan dalam dokumen. Dalam menerjemahkan singkatan-singkatan dokumen penulis menggunakan metode penerjemahan yang menyesuaikan dengan topik bahasan bahasa sasaran.

Kata kunci: penerjemahan; singkatan; dokumen ekspor impor

A. Pendahuluan

Perbedaan sumber daya alam, iklim dan cuaca, demografi, geografi, struktur ekonomi serta struktur sosial, menyebabkan setiap negara menghasilkan komoditas yang berbeda. baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Demi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing negara, maka suatu negara perlu menjalin hubungan perdagangan dengan negara lain. Karena pada dasarnya tidak ada negara yang bisa hidup mandiri, semua negara saling membutuhkan. Sehingga terjadilah perdagangan internasional atau yang sering disebut kegiatan ekspor impor, dimana suatu negara melakukan kegiatan jual beli barang dari dalam negeri ke luar negeri atau sebaliknya.

PT Formosa Bag Indonesia merupakan salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang usaha manufaktur tas kulit dan non kulit. PT Formosa Bag Indonesia bekerja sama dengan berbagai perusahaan internasional yang memproduksi produk-produk dengan merk NIKE, ADIDAS, Reebok. Perusahaan ini mengimpor beberapa bahan baku dari luar negeri. Selain mengimpor barang dari luar negeri, perusahaan ini juga mengekspor hasil produknya ke luar negeri seperti Kanada, Amerika dan berbagai negara di seluruh penjuru dunia.. Kegiatan ekspor impor tidak terlepas dari dokumen ekspor impor.

Dikarenakan banyak orang Tiongkok yang bekerja di perusahaan tersebut, maka perlu menerjemahkan beberapa dokumen mengenai ekspor impor agar orang Tiongkok yang bekerja di perusahaan tersebut juga mengetahui *Export Procedure*, *Standard Operating Procedure Exim*, Proses Pengeluaran dan Pemasukan Barang, dan Proses Pengajuan Subcontract. Divisi exim sebagai divisi yang memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan serta mengecek dokumen-dokumen ekspor impor (*shipping instruction*, *invoice*, *packing list*, surat jalan, dll); mempersiapkan serta menyerahkan dokumen berupa laporan kegiatan ekspor impor ke instansi terkait, memonitoring ekspor secara legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kesiapan secara administratif, selain itu juga berkoordinasi dengan agen yang berhubungan dengan ekspor dan impor perlu mengerti terjemahan singkatan dalam dokumen-dokumen yang di dalamnya terdapat beberapa singkatan dan istilah bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang perlu diterjemahkan kedalam bahasa Mandarin. Misalnya ketika menerjemahkan dokumen SOP (*Standard Operating Procedure*) SUBKON terdapat beberapa singkatan, diantaranya yaitu BPI (Bukti Penerimaan Jaminan), SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang), KK(Kontrak Kerja) dan masih ada beberapa singkatan yang lain. Dengan adanya singkatan-singkatan di dokumen ekspor impor menyebabkan kebutuhan waktu lebih lama untuk menerjemahkannya karena harus mencari referensi di internet maupun sumber lain. Selain itu penggunaan metode penerjemahan haruslah menggunakan metode yang tepat dan sesuai.

Singkatan merupakan ringkasan yang terdapat dalam suatu bahasa, tidak hanya bahasa Indonesia, tetapi bahasa Mandarin dan bahasa Inggris pun memiliki singkatan. Dalam artikel yang berjudul “缩写练习在对外汉语教学中的应用” oleh Niu Yang Yang (2018:034), dituliskan singkatan kata sebenarnya adalah singkatan untuk sebuah kata. Singkatan ini juga umum dalam pembelajaran bahasa Inggris. Misalnya, nama lengkap WTO dalam bahasa Inggris adalah *World Trade Organization*. Singkatan lebih mudah diingat dan juga sangat nyaman digunakan. Hal ini juga berlaku untuk sistem bahasa Mandarin, misalnya, “人大” adalah singkatan dari 全国人民代表大会, “中共中央” adalah singkatan dari 中国共产党中央委员会, “政协” adalah singkatan dari 中国人民政治协商会议 dan sebagainya.

Singkatan yang pada dasarnya tersusun dari beberapa huruf atau susunan huruf ketika perlu diterjemahkan bentuk singkatan itu akan berubah, tidak lagi sama dibaca seperti dalam bahasa sumbernya. Penerjemahan yang pada dasarnya menyampaikan pesan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, perlu penyesuaian ketika menerjemahkan singkatan.

Artikel “功能对等理论在英语文本翻译中的应用” oleh Luo Huanling (2020:82) menuliskan bahwa ahli bahasa Amerika yang terkenal yakni Eugene A. Nida mengatakan mengenai teori kesetaraan fungsional. Dalam penerjemahan, kesetaraan fungsional dari konten yang diterjemahkan harus ditekankan. Artinya, terjemahan tidak boleh berlebihan mengejar akurasi tata bahasa dan korespondensi teks, tetapi harus ada kesetaraan fungsional antara dua bahasa. Dalam kegiatan penerjemahan, metode yang sesuai, alami dan setara adalah cara utama untuk mencerminkan informasi dan konotasi bahasa sumber. Dalam proses penerjemahan khusus, kesetaraan terjemahan harus dicapai dalam hal kosakata dan kalimat. Sehingga dalam penerjemahan singkatan, penerjemah perlu mengambil beberapa langkah penerjemahan untuk menghasilkan padanan terjemahan yang sesuai dengan bahasa sasaran dalam hal ini bahasa Mandarin. Metode penerjemahan yang digunakan akan menentukan hasil kesepadanan penerjemahan.

Molina dan Albir (2002:507) menjelaskan bahwa metode penerjemahan lebih cenderung mengarah pada suatu cara yang dipakai oleh penerjemah dalam proses penerjemahan yang sesuai dengan tujuannya yang menyangkut teks secara menyeluruh.

Pemilihan metode penerjemahan oleh penerjemah dapat berpengaruh kepada hasil terjemahannya. Misalnya pemilihan metode penerjemahan untuk sebuah teks sangat menentukan dan mempengaruhi hasil terjemahan teks tersebut, dikarenakan pesan, tujuan dan maksud penerjemah akan menentukan hasil terjemahan teks secara menyeluruh.

Dalam buku yang berjudul *A Textbook of Translation* (1988), delapan metode penerjemahan dikelompokkan oleh Newmark menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama cenderung mengacu pada bahasa sumber (BSu) dan kelompok kedua cenderung mengacu pada bahasa sasaran (BSa). Kelompok yang mengacu pada bahasa sumber yaitu, penerjemahan kata demi kata (*word-for-word translation*), penerjemahan harfiah (*literal translation*), penerjemahan setia (*faithful translation*) dan penerjemahan semantik (*semantic translation*). Kelompok yang mengacu pada bahasa sasaran yaitu, penerjemahan adaptasi (*adaptation translation*), penerjemahan bebas (*free translation*), penerjemahan idiomatik (*idiomatic translation*) dan penerjemahan komunikatif (*communicative translation*).

Metode yang digunakan penulis dalam menerjemahkan singkatan dalam dokumen ekspor impor divisi Exim adalah metode penerjemahan kata demi kata sebagai metode paling

dasar yang dapat menjadi referensi kata yang tepat dan kemudian digunakan metode penerjemahan adaptasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian mengenai penerjemahan selalu menarik untuk diteliti. Banyak hal baru yang dapat dikaji dan dibahas mengenai penerjemahan bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya.

Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian bidang bahasa dengan mengkaji data yang diperoleh dari narasi, studi pustaka dan observasi wawancara dengan nara sumber.

Berdasarkan analisis pada dokumen ekspor impor sebagai sumber penelitian dan kemudian melakukan observasi wawancara maka hasil analisis diperoleh hasil penerjemahan yang sesuai.

C. Hasil dan Pembahasan

Dokumen ekspor impor di divisi Exim PT. Formosa Bag Indonesia yaitu dokumen SOP ekspor impor dan dokumen Subkontrak. Dalam kedua dokumen tersebut terdapat 17 singkatan. Proses penerjemahan singkatan tersebut tidak hanya menggunakan satu metode penerjemahan, karena disimpulkan untuk hasil penerjemahan yang sesuai dengan bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin.

Proses yang dilakukan pertama-tama mencari kepanjangan dari singkatan tersebut terlebih dahulu. Lalu diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan kata demi kata. Selanjutnya untuk menyesuaikan dengan BSA maupun segmen pembaca, digunakan metode penerjemahan adaptasi. Berikut daftar 17 singkatan tersebut :

Tabel 1.

Daftar Singkatan Dokumen Ekspor Impor Dan Kepanjangannya dalam Bahasa Indonesia

NO.	SINGKATAN	KEPANJANGAN DALAM BAHASA INDONESIA
	KB	Kawasan Berikat
	BC	Bea Cukai
	KPPBC	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
	SUBKON	Subkontrak
	EXIM	Ekspor Impor
	KK	Kontrak Kerja
	BPJ	Bukti Penerimaan Jaminan
	SPPB	Surat Persetujuan Pengeluaran Barang
	SKP	Sistem Komputer Pelayanan

	NPP	Nota Pemberitahuan Penolakan
	PNBP	Pungutan Negara Bukan Pajak
	NPPD	Nota Pemberitahuan Persyaratan Dokumen
	NPE	Nota Pelayanan Ekspor
	PEB	Pemberitahuan Ekspor Barang
	SPPD	Surat Persetujuan Penyelesaian Dokumen
	SOP	Standar Operasional Prosedur
	PPIC	Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan

Beberapa contoh proses penerjemahan singkatan tersebut sebagai berikut:

1. BSu: **KB**

KB memiliki kepanjangan Kawasan Berikat. Yang mana Kawasan Berikat merupakan bangunan, tempat atau kawasan dengan batas-batas yang sudah ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia (RI). Di dalam kawasan berikat ini juga sudah ditetapkan aturan-aturan khusus terkait kepabeanan. Aturan-aturan khusus dalam kawasan berikat ini diterapkan atas barang yang dimasukkan dari luar daerah pabean atau dari dalam daerah pabean lainnya. Penulis menerjemahkan menggunakan metode penerjemahan kata demi kata terlebih dahulu.

Kawasan → 区 *qū*

Berdasarkan pengertian Kawasan Berikat tersebut di atas, kemudian penulis menerjemahkan kata ‘berikat’ menggunakan metode penerjemahan adaptasi menjadi 保税 (*bǎoshuì*). Kemudian dikarenakan struktur gramatikal bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Mandarin, penulis menyesuaikan dengan BSa menerjemahkan menjadi 保税区 (*bǎoshuìqū*)

BSa: 保税区 (*bǎoshuìqū*)

2. BSu: **BC**

BC adalah singkatan dari Bea Cukai. Pertama penulis menerjemahkan bea cukai menggunakan metode penerjemahan kata demi kata terlebih dahulu.

Bea → 税 *shuì*

Cukai → 报关 *bào guān*

Kemudian untuk menyesuaikan bentuknya dengan BSa, penulis menerjemahkan menggunakan metode penerjemahan adaptasi menjadi 海关 (*hǎi guān*). Penulis tidak menerjemahkan bea cukai menjadi 报关 (*bào guān*) dikarenakan jika diterjemahkan menjadi 报关 (*bào guān*), dalam bahasa Indonesia memiliki arti kepabeanan. Jadi kurang tepat jika diterjemahkan menjadi 报关 (*bào guān*).

BSa: 海关 (*hǎiguān*)

3. BSu: KPPBC

KPPBC adalah singkatan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai. Singkatan tersebut diterjemahkan dengan metode penerjemahan kata demi kata berikut :

Kantor → 办公室 *bàngōngshì*

Pengawasan → 检验 *jiǎnyàn*

Dan → 和 *hé*

Pelayanan → 服务 *fúwù*

Bea → 关税 *guānshuì*

Dan → 和 *hé*

Cukai → 报关 *bàoguān*

Kemudian diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan adaptasi menjadi 海关检验服务处 (*hǎiguān jiǎnyàn fúwù chù*). Dalam menerjemahkan kata kantor, penulis memilih 处 (*chù*) merujuk pada padanan bahasa sasaran.

BSa: 海关检验服务处 (*hǎiguān jiǎnyàn fúwù chù*)

4. BSu: Subkon

Yang dimaksud subkon disini adalah Subkontrak, dalam bahasa Indonesia memiliki arti yaitu kontrak tambahan. Penulis menerjemahkan menggunakan metode penerjemahan kata demi kata :

Kontrak → 合同 *hétóng*

Tambahan → 附加 *fùjiā*

Karena penulis harus menyesuaikan bentuknya dengan BSa, maka penulis menerjemahkan Subkon menggunakan metode penerjemahan adaptasi menjadi 分包 (*fēnbāo*) sesuai kebiasaan dalam kegiatan ekspor impor di perusahaan

BSa: 分包 (*fēnbāo*)

5. BSu: Exim

Exim memiliki kepanjangan *Export Import*, yang mana dalam bahasa Indonesia diartikan ekspor impor. Penerjemahan dengan metode kata demi kata :

Ekspor → 出口 *chūkǒu*

Impor → 进口 *jìnkǒu*

Kemudian dikarenakan konstruksi gramatikal bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Mandarin maka menjadi 进出口 (*jìnchūkǒu*)

BSa: 进出口 (*jìnchūkǒu*)

6. BSu: **KK**

KK dalam ekspor impor adalah singkatan dari Kontrak Kerja. Terlebih dahulu menerjemahkan dengan menggunakan metode penerjemahan kata demi kata :

Kontrak —→ 合同 *hétóng*

Kerja —→ 工作 *gōngzuò*

Dikarenakan konstruksi gramatikal bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Mandarin (DM – MD maka “kontrak kerja” diterjemahkan menjadi 工作合同 (*gōngzuò hétóng*).

BSa: 工作合同 (*gōngzuò hétóng*)

7. BSu: **BPJ**

BPJ adalah singkatan dari Bukti Penerimaan Jaminan. Diterjemahkan kata demi kata :

Bukti —→ 证明 *zhèngmíng*

Penerimaan —→ 收据 *shōujù*

Jaminan —→ 担保 *dānbǎo*

Kemudian disesuaikan dengan bahasa sasaran maka “Bukti Penerimaan Jaminan” diterjemahkan menjadi 担保收据证明 (*dānbǎo shōujù zhèngmíng*)

BSa: 担保收据证明 (*dānbǎo shōujù zhèngmíng*)

8. BSu: **SPPB**

SPPB adalah singkatan dari Surat Persetujuan Pengeluaran Barang, diterjemahkan dengan metode penerjemahan kata demi kata :

Surat —→ 信 *xìn*

Persetujuan —→ 批准 *pīzhǔn*

Pengeluaran —→ 费用 *fèiyòng*

Barang —→ 货物 *huòwù*

Pada kata pengeluaran 费用 (*fèiyòng*) yang dimaksud pengeluaran adalah mengeluarkan, jadi penulis menerjemahkannya menjadi 出口 (*chūkǒu*), karena padanan kata yang lebih sesuai dengan maksud dari pesan yaitu mengeluarkan bukan pengeluaran (biaya).

Kemudian SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang) diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan adaptasi agar bentuknya sesuai dengan segmen pembaca menjadi 出口货物批准信 (*chūkǒu huòwù pīzhǔn xìn*)

BSa: 出口货物批准信 (*chūkǒuhuòwùpīzhǔn xìn*)

9. BSu: SKP

SKP adalah singkatan dari Sistem Komputer Pelayanan, diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan kata demi kata :

Sistem —→ 系统 *xìtǒng*

Komputer —→ 计算机 *jìsuànjī*

Pelayanan —→ 服务 *fúwù*

Kemudian menyesuaikan bentuknya dengan segmen pembaca tanpa mengurangi isi pesan, SKP (Sistem Komputer Pelayanan) = 计算机服务系统 (*jìsuànjī fúwù xìtǒng*)

BSa: 计算机服务系统 (*jìsuànjī fúwù xìtǒng*)

10. BSu: NPP

NPP adalah singkatan dari Nota Pemberitahuan Penolakan, dengan metode penerjemahan kata demi kata :

Nota —→ 备忘录 *bèiwànglù*

Pemberitahuan —→ 通知 *tōngzhī*

Penolakan —→ 拒绝 *jùjué*

Kemudian penulis mengaplikasikan metode penerjemahan adaptasi yang mana nota diterjemahkan menjadi 说明 (*shuōmíng*). Karena nota disini lebih mengarah berupa penjelasan atau deskripsi. Selanjutnya untuk menyesuaikan bentuknya dengan BSa atau segmen pembaca NPP (Nota Pemberitahuan Penolakan) diterjemahkan menjadi 拒绝通知说明 (*jùjué tōngzhī shuōmíng*).

BSa: 拒绝通知说明 (*jùjué tōngzhī shuōmíng*)

Hasil dari proses penerjemahan singkatan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Singkatan Dokumen Ekspor Impor dalam Bahasa Mandarin

KEPANJANGAN		
-------------	--	--

NO.	SINGKATAN	DALAM BAHASA INDONESIA	DALAM BAHASA MANDARIN
	KB	Kawasan Berikat	保税区
	BC	Bea Cukai	海关
	KPPBC	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	海关检验服务处
	SUBKON	Subkontrak	分包
	EXIM	Ekspor Impor	进出口
	KK	Kontrak Kerja	工作合同
	BPJ	Bukti Penerimaan Jaminan	担保收据证明
	SPPB	Surat Persetujuan Pengeluaran Barang	出口货物批准信
	SKP	Sistem Komputer Pelayanan	计算机服务系统
	NPP	Nota Pemberitahuan Penolakan	拒绝通知说明
	PNBP	Pungutan Negara Bukan Pajak	国家征费不是税
	NPPD	Nota Pemberitahuan Persyaratan Dokumen	文件要求通知单
	NPE	Nota Pelayanan Ekspor	出口服务说明
	PEB	Pemberitahuan Ekspor Barang	商品出口通知
	SPPD	Surat Persetujuan Penyelesaian Dokumen	文件完成批准信
	SOP	Standar Operasional Prosedur	标准操作程序
	PPIC	Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan	生产计划和库存控制

Proses penerjemahan ini tentu tidak melibatkan satu dua proses saja, singkatan-singkatan tersebut merupakan kepanjangan dari beberapa kata, sehingga perlu mengetahui kepanjangan masing-masing singkatan dengan benar, kemudian diterjemahkan kata demi kata lalu disesuaikan atau diadaptasikan dengan padanan kata yang biasa digunakan dalam bahasa sasaran. Selain itu, singkatan tersebut tidak hanya dalam bahasa Indonesia, terdapat pula singkatan dari bahasa Inggris, untuk hal ini penulis melakukan alih bahasa atau penerjemahan lebih dari satu kali, yaitu dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia kemudian ke bahasa Mandarin. Hal tersebut dilakukan semata-mata agar mendapatkan hasil penerjemahan yang sesuai dengan konsep kebiasaan bahasa sasaran.

D. Kesimpulan

Penerjemahan adalah kegiatan berproses yang panjang, semata-mata bukan hanya mengartikan terlebih lagi adalah penyampaian pesan yang tepat dan sesuai. Hasil penerjemahan yang baik adalah yang diterima dan sesuai dengan penerima atau pembaca

hasil terjemahan. Satu kata dalam konteks atau topik yang berbeda, pun akan menghasilkan padanan hasil terjemahan yang berbeda.

Dalam penerjemahan dokumen ekspor impor divisi Exim PT. Formosa Bag Indonesia, penerjemah harus mengetahui istilah-istilah yang berkaitan dengan kegiatan ekspor impor, dengan demikian penerjemah memiliki referensi yang tepat dan dapat memilih diksi yang sesuai dengan bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin. Dimulai dengan penggunaan metode kata demi kata untuk mendapatkan makna asli setiap kata, disesuaikan dengan metode adaptasi dan menghasilkan penerjemahan yang terpercaya. Metode yang tepat, referensi yang banyak merupakan modal utama untuk menghasilkan hasil terjemahan yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Tandjung, Marolop.2011.*Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*.Jakarta:Salemba Empat
- Rochayah Machali.2009.*Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*.Bandung: Mizan Media Utama
- Bunga rampai, berbagimw7.blogspot.com.2014.Skripsi Akronim dan Singkatan. <http://berbagimw7.blogspot.com/2014/04/skripsi-akronim-dan-singkatan.html>, diakses pada 10 Oktober 2020
- GuruPendidikan.com.2020.Singkatan Dan Akronim – Pengertian, Perbedaan, Pedoman, Judul, Contoh. dari <https://www.gurupendidikan.co.id/singkatan-dan-akronim/>, diakses pada 10 Oktober 2020
- job-like.com.2018.staff exim (export importdari <https://job-like.com/jobdata/2598943/>, diakses pada 10 Oktober 2020
- linguistiid.com.2016.Penerjemahan. <https://www.linguistikid.com/2016/11/prosedur-dan-metode-penerjemahan.html>, diakses pada 10 Oktober 2020
- 黄佩妮. 印度尼西亚对中国橡胶出口贸易研究. 安徽大学, 2019 (15).
- 骆焕玲. 功能对等理论在英语文本翻译中的应用. 河南护理职业学院, 2020 (82).
- 牛杨杨. 缩写练习在对外汉语教学中的应用. 文学教育, 2018 (034).
- 邱杰. 浅析俄语缩写词的应用与俄汉互译. 吉林师范大学, 2018 (168).
- 邱葆珍. 英语词汇词中缩略语与缩写词翻译探究. 西安思源学院, 2018 (125).
- 闫 祎. 记叙性文本阅读及“缩写”训练. 中学语文教学参考, 2019 (34).
- 童子雯, 李思龙. 从顺应论视角看食品广告语翻译策略. 语言与写作研究, 2020 (158).
- 王 信. 自由贸易全球化背景下的专利平行进口研究. 吉林师范大学经法学院, 2020 (97).
- 徐爱君. 部分进口产品英文说明书的表达特点及翻译实践. 沙洲职业工学院学报, 2019

Catatan:

Artikel pernah dipresentasikan pada Seminar Nasional APSMI 24 Oktober 2020